

**KEMAHIRAN MEMERANKAN TOKOH PADA NASKAH DRAMA KARTINI BERDARAH
KARYA AMANATIA JUNDA SHOLIKHAH SISWA KELAS VIII**

SEKOLAH MENENGAH PERTAMA SWASTA HANGTUAH TANJUNGPINANG

TAHUN PELAJARAN 2013/2014

ARTIKEL E-JOURNAL



Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai gelar

Sarjana pendidikan (S.Pd.)

Oleh

HALINDA

NIM 100388201032

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI

TANJUNGPINANG

2014



PERSETUJUAN PENERBITAN E-JOURNAL

Judul Artikel : Kemahiran Memerankan Tokoh Pada Naskah Drama Kartini Berdarah Karya Amanatia Junda Sholikhah Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Swasta Hangtuah Tahun 2013/2014

Nama Penyusun : Halinda

NIM : 100388201032

Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 23 Januari 2015

Telah memenuhi syarat untuk di unggah ke *e-journal*.

Pembimbing I,

 Mini Andriani, S.Pd., M.Hum.

NIDN 1017047901

Tanjungpinang, September 2015

Pembimbing II,

 Drs. Wagiman, M.Pd

NIDY 751070005

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Harry Andheska, M. Pd.

NIP 19870403 201404 1 001



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : HALINDA
NIM : 100388201032
Kelas : C4
Semester : VIII (delapan)
Angkatan/tahun akademik : IV (empat) / 2010
Judul skripsi : Kemahiran Memerankan Tokoh Pada Naskah Drama Kartini Berdarah Karya Amanatia Junda Sholikhah Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Swasta Hangtuah Tanjungpinang Tahun Pelajaran 2013-2014.

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana, baik di Universitas Maritim Raja Ali Haji maupun Perguruan Tinggi lain;
2. Karya tulis ini murni gagasan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing;
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain atau yang telah di tulis atau dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi ini dan sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

Tanjungpinang, Agustus 2015

Yang membuat pernyataan,



Malinda

NIM 100388201032

ABSTRAK

Halinda 2014, *Kemahiran Memerankan Tokoh pada Naskah Drama Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Hangtuh Tanjungpinang Tahun Pelajaran 2013/2014* oleh Halinda. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Maritim Raja Ali Haji. Tanjungpinang. Pembimbing I: Mini Andriani, S.Pd., M.Hum., Pembimbing II: Drs. Wagiman, M.Pd.

Kata Kunci : Memerankan Drama

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kemahiran siswa dalam memerankan tokoh pada naskah drama siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Swasta Hangtuh Tanjungpinang. Populasi dalam sampel ini adalah seluruh siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Swasta Hangtuh Tanjungpinang. Terdiri dari 4 kelas, dengan jumlah siswa 108 siswa. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 40 siswa yang di ambil secara acak proposional. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes dan analisis data menggunakan rumus (Aqid, dkk, 2011:161) untuk mencari ketuntasan belajar. Persentase yang diperoleh kemudian ditafsirkan dalam bentuk kuantitatif dengan ketentuan jika persentase 85-100% siswa termasuk kriteria baik sekali, 65-84 siswa termasuk kriteria baik, jika persentase 55-64% maka siswa termasuk kriteria cukup, sedangkan persentase antara 0-54% maka siswa termasuk kriteria kurang.

Hasil penelitian yang diperoleh terhadap tes kemahiran memerankan tokoh pada naskah drama *Kartini Berdarah* karya Amanatia Junda Sholikhah Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Hangtuh Tanjungpinang, 17 siswa mencapai tingkat ketuntasan belajar (42,5%) dan 23 siswa belum mencapai tingkat ketuntasan belajar (57,5). Yaitu 2 siswa memperoleh nilai (5%) dengan persentase 85-100% termasuk kategori berkemahiran baik sekali. 15 siswa memperoleh nilai (37,5%) dengan persentase 65-84% termasuk kategori berkemahiran baik. 6 siswa memperoleh nilai (15%) dengan persentase 55-64% termasuk kategori berkemahiran cukup. Sedangkan, 17 orang siswa memperoleh nilai (42,5%) dengan persentase 0-54% termasuk kategori berkemahiran kurang. Nilai rata-rata yang diperoleh adalah 58,97%. Dari hasil penelitian data diperoleh kemahiran siswa dalam memerankan tokoh pada naskah drama *Kartini Berdarah* karya Amanatia Junda Solikhah Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Swasta Hangtuh Tanjungpinang termasuk kategori cukup.

ABSTRACT

Halinda, 2014. *Proficiency played a character in a play Kartini Berdarah karya Amanatia Junda solikhah student braze VIII swasta Hangtuh Tanjungpinang's Junior High Schools year lesson 2013/2014*. Counselor I: Mini Andriani, S.Pd., M.Pd., . Counselor II: Drs.Wagiman. M.Pd.,

Keyword: Acting out the drama

The purpose of this study to determine student proficiency in playing the character in a play student braze VIII swasta Hangtuh Tanjungpinang's Junior High Schools year lesson. The population in this sample are all student braze VIII junior high schools hangtuh Tanjungpinang. Consists of 4 classes, the number of students 108 students. The sampel in this study were 40 students drawn randomly proposonal. The study used a quantitative descriptive analysis method.

Data collection techniques used in this study and the analysis of test data using the formula (Aqid, (2014:161) to search for mastery learning. The persentase was then interpreted in a quanttitative form to the provision of 85-100% if the percentage of students including both criteria splendidly, 65-84% of students including good criteria, if the percentage of the 55-64% of students including suffient criteria, between 0-54% whereas the percentage of students including disadvantaged criteria.

The results obtained on proficiency tests played a character in a play Kartini Berdarah work Amanatia Junda Solikhah student braze VIII swasta Hangtuh Tanjungpinang's Junior High Schools year lesson, 17 students reach the level of mastery learning (42,5%) and 23 students have not reached a level of mastery learning (57,5%). Ie 2 students gain value (5%) with the percentage of 85-100% are proficient category. 15 students received grades (37,5%) with a percentage of 65-84% are well advanced. 6 students received grades (15%) with a percentage of 55-64% are proficient enough. Meanwhile, 17 students received grades (42,5%) with the percentage of 0-54% are less proficient. Average brazes adepness to 58,97 From the research, the data obtained student proficiency in playing the character in a play Kartini Berdarah work Amanatia Junda Solikhah student braze VIII swasta Hangtuh Tanjungpinang's Junior High Schools year lesson including enough category.

1. Pendahuluan

Bahasa Indonesia menjadi salah satu mata pelajaran yang saat ini cukup banyak mendapat perhatian. Pemerintah telah menetapkan apresiasi sastra sebagai salah satu pokok bahasan ke dalam kurikulum pengajaran bahasa Indonesia di sekolah. Apresiasi dalam pembelajaran sastra di sekolah terdapat tuntunan capaian kompetensi sastra berbicara yang termasuk ke dalam indikator penilaian. Salah satunya kemampuan memerankan tokoh dalam naskah drama sebagai salah satu kompetensi berbahasa dalam berbicara. Dengan menguasai keterampilan berbicara, peserta didik akan mampu mengekspresikan pikiran dan perasaannya secara cerdas sesuai konteks dan situasi pada saat dia sedang berbicara. Dari sisi lain pengajaran apresiasi sastra dimaksudkan untuk membekali ilmu kepada siswa, baik secara teori maupun praktik apresiasi sehingga siswa dapat mengenal, memahami, dan menghargai karya sastra. Pengajaran sastra khususnya drama disajikan berupa teori atau praktik. Drama dapat digunakan sebagai sarana dalam menumbuhkan dan mengembangkan keterampilan dalam berbahasa. Dengan bermain drama sikap yang dapat menumbuhkan kreativitas, sikap budi pekerti, percaya diri, keberanian menghadapi banyak orang, bertanggung jawab, dan memiliki jiwa seni. Sebagaimana terdapat di dalam kurikulum pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII Sekolah Menengah Pertama pada standar kompetensi berbicara dalam mengungkapkan pikiran dan perasaan dengan bermain peran pada indikator memerankan tokoh sesuai karakter yang dituntut dengan lafal yang jelas dan intonasi yang tepat. Keterampilan yang dapat dikembangkan, antara lain memahami, menghayati, menghafal, berkomunikasi, berperan, kemampuan mengaktualisasikan diri ke dalam situasi sosial yang dihadapi. Untuk dapat mengapresiasi drama, siswa terlebih dahulu harus memahami unsur intrinsik yang terkandung dalam drama tersebut. Tokoh, watak, perwatakan, setting atau latar, alur/plot, gaya, sudut pandang, suasana cerita, tema, dan unsur ekstrinsik. Jika siswa sudah

mampu mengapresiasi unsur-unsur intrinsik drama, dengan sendirinya siswa dapat menikmati dan mampu memerankan tokoh dalam naskah drama tersebut.

Mengingat pentingnya peranan, arti dan nilai penelitian bagi pembinaan dan pengembangan pengajaran bahasa dan sastra Indonesia, sudah saatnya dan seharusnya dilaksanakan penelitian tentang sastra dan pengajaran sastra dalam berbagai aspeknya pada setiap jenjang pendidikan. Untuk maksud tersebut peneliti melakukan penelitian tentang kemahiran memerankan tokoh drama siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Swasta Hangtuh Tanjungpinang memerankan tokoh pada naskah drama “Kartini Berdarah” Karya Amanatia Junda Solikhah adapun judul penelitian ini adalah “Kemahiran Memerankan Tokoh pada naskah drama Kartini Berdarah Karya Amanatia Junda Solikhah siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Swasta Hangtuh Tanjungpinang Tahun Pelajaran 2013/2014”. Alasan peneliti memilih penelitian ini karena ingin melihat kemahiran siswa dalam mengapresiasi drama, seperti yang peneliti ketahui banyak siswa-siswi yang mempunyai bakat dalam apresiasi drama namun tidak dilaksanakan secara baik, dan mampu memerankan tokoh sesuai karakter yang di tuntut siswa cenderung memerankan tokoh drama dengan asal-asalan, cenderung hanya untuk memenuhi tugas dari guru dan kebanyakan siswa hanya membaca tetapi tidak meresapi karakter dan penjiwaan di dalam tokoh naskah drama. Maka dari itu penulis ingin melihat kemahiran siswa dalam apresiasi drama lebih mendalam lagi.

2. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Metode dalam Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif, yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (Sugiyono 2009:14)

Berdasarkan penggunaan metode diatas, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengetahui hasil mengenai Kemahiran Memerankan tokoh pada naskah drama “Kartini Berdarah” Karya Amanatia Junda Solikhah Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Swasta Hangtuh Kota Tanjungpinang Tahun Pelajaran 2013/2014.

3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Swasta Hangtuh Tanjungpinang Tahun Pelajaran 2013/2014. Untuk mengukur tingkat kemahiran memerankan tokoh pada naskah drama siswa menggunakan teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan dan dengan menggunakan skala pengukuran menurut sugiyono (2009:97) *rating scale* yaitu data mentah yang diperoleh berupa angka kemudian ditafsirkan dalam pengertian kuantitatif. Apabila memerankan tokoh drama sesuai dengan penilaiannya dari segi intonasi, lafal, dan mimik, tidak ada kesalahan mendapat skor 4, sedikit kesalahan diberi skor 3, banyak kesalahan diberi skor 2, dan semua salah diberi skor 1. Sementara aspek penilaian menurut Arsjad dan Mukti (1991:1) Karya sastra dalam bentuk drama ini diterapkan pada pembelajaran berbicara dalam kompetensi dasar memerankan tokoh drama di lihat dari aspek penilaian dari segi lafal, intonasi dan mimik yang tepat. Dengan kriteria baik sekali, baik, cukup dan kurang.

PENCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

Persentase Penguasaan	Kualifikasi	Banyak siswa	Persentase jumlah siswa	Rata-rata skor kemahiran
85-100%	Baik sekali	2	5	58,97%
65-84%	Baik	15	37,5	
55-64%	Cukup	6	15	Cukup
0-54%	Kurang	17	42,5	
Jumlah		40	100%	

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dalam memerankan tokoh pada naskah drama Sekolah Menengah Pertama Swasta Hangtuh Kota Tanjungpinang masih banyak terdapat kesalahan di dalam memerankan tokoh pada naskah drama. Kesalahan ini siswa kurang mendalami dan menghayati karakter tokoh yang diperankan sehingga tidak mampu memerankan drama secara baik. Oleh karena itu, dapat diketahui siswa berhasil atau tidak berhasil belajar secara individu.

Jumlah siswa yang baik sekali 2 siswa

Jumlah siswa yang baik 15 siswa

Jumlah siswa yang berhasil 17 siswa

Tingkat persentase penguasaan siswa $\frac{17 \times 100}{40} = 42,5\%$

Jumlah siswa yang cukup 6 siswa

Jumlah siswa yang kurang 17 siswa

Jadi, jumlah siswa yang tidak berhasil 23 siswa

Tingkat persentase kemahiran siswa $\frac{23 \times 100}{40} = 57,5\%$

Nilai rata-rata kelas : $\frac{2359}{40}=58,97$

4. Simpulan dan Saran

Berdasarkan penelitian yang disajikan Bab IV dapat di ambil kesimpulan yaitu : Sebanyak 17 siswa mencapai tingkat ketuntasan dalam memerankan tokoh pada naskah drama (42,5%) dan 23 siswa belum mencapai tingkat ketuntasan belajar (57,5). Yaitu 2 siswa memperoleh nilai (5%) dengan persentase 85-100% termasuk kategori berkemahiran baik sekali. 15 siswa memperoleh nilai (37,5%) dengan persentase 65-84% termasuk kategori berkemahiran baik. 6 siswa memperoleh nilai (15%) dengan persentase 55-64% termasuk kategori berkemahiran cukup. Sedangkan, 17 orang siswa memperoleh nilai (42,5%) dengan persentase 0-54% termasuk kategori berkemahiran kurang. Dari hasil kemahiran siswa-siswi dalam memerankan tokoh pada naskah drama dari segi intonasi, lafal, mimik. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa-siswi kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Hangtuh Kota Tanjungpinang Tahun pelajaran 2013/2014 dalam memerankan tokoh pada naskah drama adalah 58,97%. Dari hasil rata-rata kelas kemahiran memerankan tokoh pada naskah drama dikategorikan cukup.

Adapun Saran dari Peneliti adalah Siswa-siswi dapat berlatih lebih kiat lagi untuk mempelajari drama khususnya dari segi memerankan tokoh pada naskah drama dari segi intonasi, lafal, dan mimik dan guru perlu memberikan latihan yang banyak kepada siswa-siswi dalam mempelajari drama agar siswa-siswi dapat memerankan tokoh pada naskah drama dari segi intonasi, lafal dan mimik dapat lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Zainal, dkk. 2009. *Lentera Buku Ajar Bahasa Indonesia*, Mojolaban Sukoharjo: CV. Bintang Makmur Abadi.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*, Jakarta : Reinika Cipta

- Arsjad , Midar.G dan Mukti. 1991. *Pembinaan Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia*, Jakarta : Erlangga.
- Arikunto, 2010. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*, Jakarta : Reineka Cipta
- Aqib, Zainal. 2008. *Pengembangan Profesi Berlanjutan Bagi Guru*, Bandung : Yrama Widya
- Aqib, Zainal, dkk. 2011. *Penelitian tindakan kelas*, Bandung : Yrama Winda
- Eva, Fikriyah, dkk. 2006. *Fokus Pembelajaran Berkarakter Buku Ajar Acuan Bahasa Indonesia Kelas XI*, Sukoharjo: CV.Sindunata
- Hasanudin, 2009. *Drama Karya dalam Dua Dimensi*, Bandung : Angkasa.
- Kridalaksana, Harimurti.1993. *KamusLinguistik Edisi Tiga*.Jakarta: Gramedia
- Margono, 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta : PT Perca
- Priyatni, Endah Tri.2010. *Membaca Sastra dengan Ancangan Literasi Kritis*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R & D*, Bandung : Alfabeta.
- Tarigan, Henry Guntur.2011. *Prinsip-prinsip Dasar Sastra*, Bandung:Angkasa
- Usman, Husain. 2009. *Pengantar Statistika*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Widyahening, Evy Tri, dkk.2012. *Kajian Drama dan Teori Implementasi*, Surakarta : Yuma Pustaka
- Zaidan, dkk.2007. *Kamus Istilah Sastra*, Jakarta:Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.